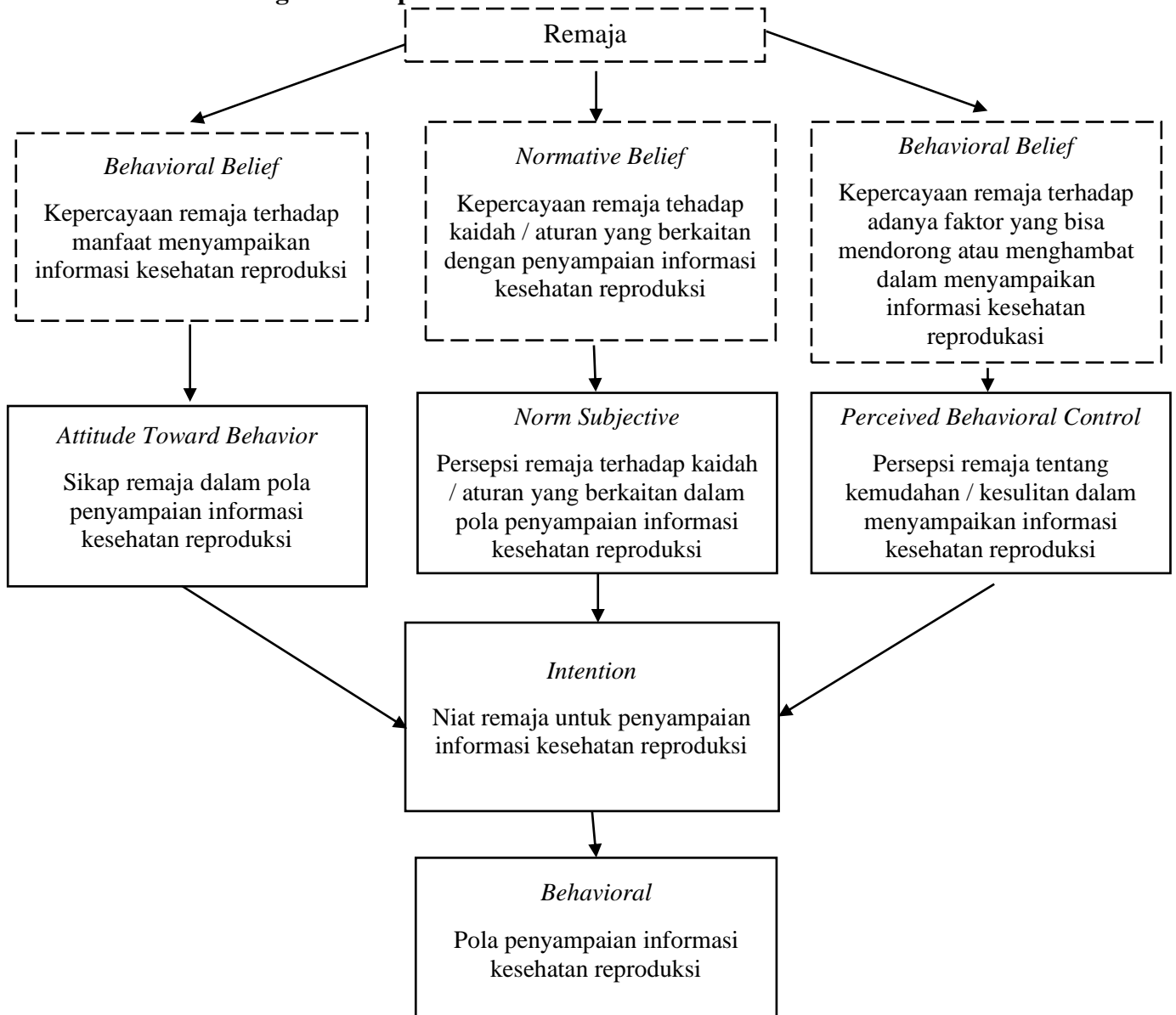


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Diteliti : _____

Tidak diteliti : -----

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Berbagi Informasi Kesehatan Reproduksi Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* Di Surabaya (Ajzen, 2006).

Penjelasan Kerangka Konseptual:

Berdasarkan teori *planned behavior* yang dikembangkan yang dikembangkan oleh Ajzen (2006), perilaku manusia ditentukan oleh tiga hal : kepercayaan atau keyakinan seseorang akan hasil pencapaian perilaku dan evaluasi terhadap hasil pencapaian tersebut (*behavioral belief*), kepercayaan atau keyakinan mengenai harapan normatif terhadap orang lain yang penting dalam hidupnya dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative belief*), serta kepercayaan atau keyakinan mengenai adanya faktor yang bisa mendorong atau menghambat pelaksanaan perilaku serta kekuatan yang dirasakan dari faktor tersebut (*control belief*). Dari kumpulan perspektif tersebut kepercayaan dan keyakinan perilaku seseorang akan menghasilkan sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang disukai atau tidak disukai, kepercayaan normatif akan membentuk pengaruh sosial yang dirasakan atau norma subjektif (*subjective norm*) serta kepercayaan atau keyakinan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kombinasi antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan akan mempengaruhi niat (*Intention*) perilaku seseorang. Niat (*Intention*) seseorang akan mempengaruhi perilaku (*behavior*).

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) merupakan suatu evaluasi kognitif seseorang terhadap konsekuensi baik negative maupun positif dalam melakukan perilaku yang dalam penelitian ini adalah perilaku remaja dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi pasien terhadap tekanan atau dukungan dari orang – orang yang berarti dalam hidupnya (teman, keluarga dan guru) dalam melakukan perilaku yang dimaksud. Kepercayaan atau keyakinan terhadap kontrol perilaku yang

dirasakan (*perceived behavioral control*) yang dalam penelitian ini adalah perilaku terhadap adanya faktor yang memudahkan atau mempersulit remaja dalam melakukan berbagi informasi kesehatan reproduksi termasuk seberapa besar remaja dapat melakukan perilaku yang dimaksud. Niat (*Intention*) remaja untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dimaksud. Semua komponen tersebut akan mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang dimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

3.2 Hipotesis

H1: Ada hubungan sikap (*attitude toward behavior*) dengan niat (*intention*) untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan norma subjektif (*subjective norm*) dengan niat (*intention*) untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) dengan niat menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan sikap (*attitude toward behavior*) dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan norma subjektif (*subjective norm*) dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

H1: Ada hubungan faktor niat (*intention*) dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

H1: Ada hubungan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dengan niat dalam pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi

H1: Ada hubungan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan niat dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi.